

ABSTRAKSI

Secara umum tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan akan selalu dihadapkan pada berbagai macam persoalan diantaranya yaitu produk apa yang akan dibuat dan berapa jumlah masing-masing produk yang akan dihasilkan sehingga dicapai tingkat laba yang maksimal.

Pada perusahaan yang menghasilkan lebih dari satu jenis produk dan masing-masing produk memberikan tingkat laba yang berbeda-beda, seperti halnya yang ada di perusahaan mebel UD. SAFARI Jepara, kombinasi produk memegang peranan yang penting, sebab apabila kombinasi produk berubah, maka laba total akan berubah pula. Oleh karena itu, penentuan kombinasi produk perlu direncanakan secara teliti untuk menghindari timbulnya pemborosan/kerugian yang diakibatkan pengalokasian faktor-faktor produksi.

Perusahaan mebel UD.SAFARI Jepara memproduksi lima jenis produk yaitu kursi, almari, meja, bufet, tempat tidur. Dalam skripsi ini diupayakan mencari kombinasi produk yang paling optimal dari kelima jenis produk tersebut agar diperoleh tingkat laba yang maksimal.

Alat analisa yang digunakan yaitu Linear Programming dengan menggunakan metoda Simplek. Untuk menganalisis data dengan dibantu program aplikasi komputer QSB (Quantitative System For Business).

Pada waktu dilakukan penghitungan dengan menggunakan QSB, kombinasi produk yang dilakukan perusahaan pada tahun 1998 yaitu berupa kursi sebanyak 2.880 unit, almari sebanyak 1.920 unit, meja sebanyak 1.920 unit, bufet sebanyak 1.440 unit, tempat tidur sebanyak 1.440 unit ternyata belum optimal karena hanya menghasilkan margin kontribusi sebesar Rp. 9.408.532.445,00 dengan tingkat laba sebesar Rp. 9.192.580.956,35. Sedangkan kombinasi produk yang optimal menurut QSB yaitu apabila perusahaan memproduksi produk mebel yang terdiri dari almari sebanyak 8.683 unit dan bufet sebanyak 797 unit, sedangkan kursi, meja, dan tempat tidur sebaiknya tidak diproduksi oleh perusahaan. Dari kombinasi optimal ini, perusahaan akan mendapatkan margin kontribusi sebesar Rp. 14.303.552.102,00 dengan laba total sebesar Rp. 14.087.600.613,00.

Jadi kontribusi margin dan laba total dengan menggunakan kombinasi produk optimal menurut Linear Programming adalah lebih besar apabila dibandingkan dengan kontribusi margin maupun laba total menurut realisasi yang dicapai oleh perusahaan, sehingga perusahaan perlu menggunakan kombinasi produk optimal menurut perhitungan Linear Programming untuk mendapatkan kontribusi margin maupun laba yang maksimal.